



e-Modul

# SEJARAH



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019**

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Penyusun**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

## Daftar Pustaka

Fauziah, Sujanto, dan Zuhri. 2010. Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia. Sidoarjo: Orion.

Indah Sawitri. 2016. Sejarah Peminatan ilmu-ilmu Sosial SMA/MA Kelas XI. Surakarta: CV. Mediatama.

Ricklef, M.C. 2008. Sejarah Indonesia Modern 1200-2008. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Wahyudi Djaja. 2012. Sejarah Eropa: Dari Eropa Kuno hingga Eropa Modern. Yogyakarta: Ombak.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Humanisme>

[https://en.wikipedia.org/wiki/Jules\\_Michelet](https://en.wikipedia.org/wiki/Jules_Michelet)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nicolaus\\_Copernicus](https://id.wikipedia.org/wiki/Nicolaus_Copernicus)

[https://id.wikipedia.org/wiki/media\\_transmisi](https://id.wikipedia.org/wiki/media_transmisi)



## Judul materi

# Pemikiran Dibalik Peristiwa Renaissance dan Aufklarung

**Penyusun :**

Heri Purwanto, S.S  
SMA Negeri 3 Bengkulu

**Reviewer :**

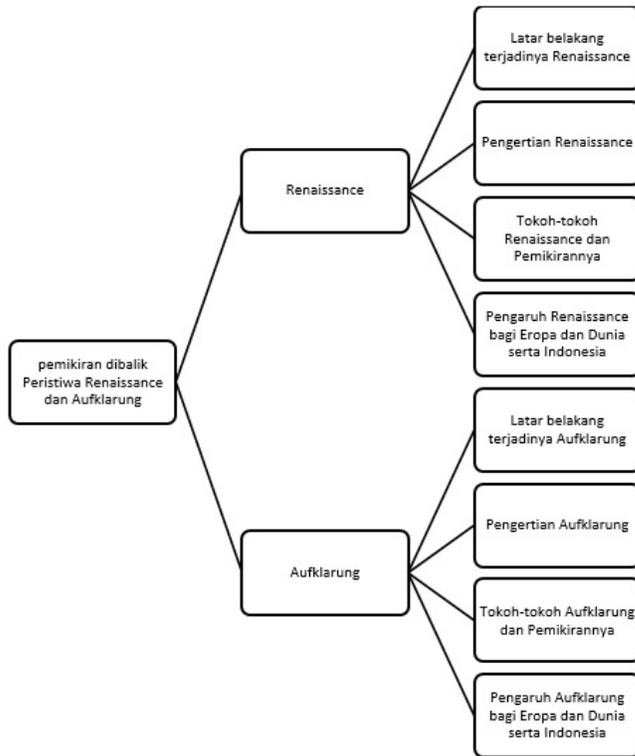
-----

**Validator :**

Victorizal, S.Pd



# Peta Konsep



**Gambar :**  
Peta Konsep : [princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif](http://princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Glosarium

- Aufklarung : Zaman pencerahan di Eropa
- Dark age : Periode historis pada abad pertengahan yang menegaskan bahwa terjadi kemerosotan demografi, budaya dan ekonomi di Eropa Barat setelah runtuhnya Romawi Barat.
- Doktrinasi : Cara untuk mempengaruhi orang lain dengan sebaiah pemaksaan apa yang ada di pikiran kita harus sesuai dengan apa yang ada di dalam pikiran orang lain.
- Eksistensialisme : Tradisi pemikiran filsafat bermula dengan subjek manusia – bukan hanya subjek manusia yang berpikir, tetapi juga individu manusia yang melakukan, yang merasa, dan yang hidup.
- Empirisme : Suatu aliran filsafat yang menyatakan bahwa semua pengetahuan berasal dari pengalaman manusia
- Fenomenologi : Arti pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Mereka melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia.
- Fragmatisme : Aliran pemikiran yang memandang bahwa benar tidaknya suatu ucapan, dalil

atau teori semata-mata tergantung kepada manfaatnya dalam kehidupan.

Humanisme : Pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal.

Idealisme : Suatu keyakinan atas suatu hal yang dianggap benar oleh individu yang bersangkutan dengan bersumber dari pengalaman, pendidikan, kultur budaya dan kebiasaan.

Kantianisme : Gabungan dari dua aliran filsafat yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil kerjasama dua unsur yaitu pengalaman dan kerarifan akal budi.

Positivisme : Penyempurnaan dari empirisme dan rasionalisme. Aliran ini menyempurnakan metode ilmiah dengan memasukkan eksperimen dan ukuran-ukurannya

Renaissance : Kelahiran kembali budaya klasik terutama budaya Yunani kuno dan

Budaya Romawi kuno yang ditandai dengan perkembangan seni dan pemikiran

Teori Heliosentris : Teori yang mengatakan bahwa bumi mengelilingi matahari yang berada pada pusat tata surya. Teori ini dikemukakan oleh Nicolaus Copernicus

Tradisi Huguenot : Huguenot adalah kelompok etnoreligius protestan Prancis yang mengikuti tradisi

reformed. Istilah ini berasal dari awal abad ke-16 Perancis.



e-Modul 2019  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

---

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Nama Mata Pelajaran              | : Sejarah  |
| Kelas / Semester / Alokasi Waktu | : XI /I (satu) /4 JP                                     |
| Judul eModul                     | : Pemikiran dibalik peristiwa Renaissance dan Aufklarung |

## KOMPETENSI DASAR

---

3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini

3.3.1 Menganalisis latar belakang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance dan Aufklarung.

3.3.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang mengeluarkan pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance dan Aufklarung.

3.3.3 Menganalisis pengaruh pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance, Aufklarung bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini.

4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia.

## **DESKRIPSI**

---

Dengan mempelajari modul ini, kalian dapat mengerti bagaimana pemikiran tokoh-tokoh Eropa bisa membuat perubahan yang sangat besar dalam berbagai kehidupan yang membawa Eropa melewati Abad kegelapan (Dark Age) sehingga memasuki abad pencerahan atau Aufklarung. Sebagai generasi penerus bangsa sudah sewajarnya kita menghayati nilai juang pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh ini dalam mengembangkan pemikiran dimasa depan.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam setiap modul.
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukanlah uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.

6. Bacalah referensi yang lain yang berhubungan dengan materi modul agar kamu mendapatkan pengetahuan tambahan
7. Apabila jawaban kamu sudah mencapai 80%, kamu bisa melanjutkan ke kegiatan berikutnya

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

## MATERI PEMBELAJARAN

---

- Istilah Renaissance berasal dari bahasa latin yaitu renaitre (hidup kembali atau lahir kembali). Periode ini merupakan perkembangan kebudayaan Eropa memasuki babak baru dalam seluruh aspek kehidupan yang mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sistem kepercayaan, sistem politik dan lain sebagainya. Renaissance muncul karena Eropa mengalami masa suram yang dikenal dengan nama Dark Age. Tokoh Renaissance antara lain: Leonardo da Vinci, Christopher Colombus, Nicolaus Copernicus, dan lain-lain.

Sedangkan Aufklarung adalah kelanjutan dari Renaissance. Zaman ini juga dikenal dengan nama zaman pencerahan, zaman yang merupakan suatu gerakan besar di Eropa abad ke 18 M yang memberi kedudukan dan kepercayaan luar biasa

kepada akal budi manusia. Masa ini melahirkan berbagai pemikiran yang terbagi ke dalam beberapa aliran seperti rasionalisme, empirisme, kontianisme, idealisme, positivisme, pragmatisme, fenomenologi, dan eksistensialisme. Tokoh-tokohnya seperti Auguste Comte, Edmund Husserl, dan lain-lain.

Pengaruh Renaissance dan Aufklarung terhadap dunia dan khususnya Indonesia sangat besar khususnya dalam bidang perkembangan teknologi dan pemikiran yang mewarnai abad modern sekarang ini.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran I

## 1. TUJUAN

---

Dalam kegiatan pembelajaran ini, kalian harus mampu:

1. Menganalisis latar belakang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance
2. Menelaah pengertian peristiwa Renaissance
3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang mengeluarkan pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance
4. Menganalisis pengaruh pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Renaissance bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini.
5. Menganalisis latar belakang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Aufklarung
6. Menelaah pengertian peristiwa Aufklarung
7. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang mengeluarkan pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Aufklarung
8. Menganalisis pengaruh pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa Aufklarung bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan

akhirnya membuat makhluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

### 1. RENAISSANCE

Abad pertengahan merupakan abad kebangkitan religi di Eropa. Runtuhnya kebudayaan abad pertengahan disusul oleh periode pertentangan pemisahan dan perubahan-perubahan secara mendalam dalam bidang politik, ekonomi dan agama.

Mungkin kalian sudah ada yang pernah mendengar istilah Renaissance dan Aufklarung, kedua peristiwa tersebut sangat erat hubungannya terhadap perubahan besar yang terjadi di Eropa. Peristiwa penting di Eropa setelah kedua peristiwa ini antara lain adalah Reformasi Gereja, Merkantilisme dan Revolusi Industri.

Selanjutnya kita akan membahas tentang Renaissance, kita akan membahas apa yang melatarbelakangi munculnya Renaissance? Apa pengertian Renaissance? Siapa tokoh-tokoh Renaissance dan pemikirannya? dan Bagaimana pengaruhnya bagi dunia dan khususnya bagi Indonesia?

#### a. Latar belakang terjadinya Renaissance

Untuk menjelaskan latar belakang terjadinya Renaissance, kita harus tahu bagaimana keadaan Eropa pada periode Dark Age atau abad kegelapan. Mengapa disebut abad kegelapan? Hal ini disebabkan pada masa ini berkembang anggapan bahwa ilmu pengetahuan harus dilandasi oleh agama. Oleh sebab itu

munculah pembatasan-pembatasan dalam mengembangkan pemikiran maupun ilmu pengetahuan.

Anggapan ini menyebabkan gereja mendominasi seluruh aspek kehidupan seperti bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Gereja mempengaruhi berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sehingga raja tidak memiliki kekuasaan dalam kegiatan pemerintahan.

Seluruh kegiatan masyarakat atau rakyat dilakukan untuk kepentingan gereja. Kegiatan tersebut akan berjalan baik jika sesuai dengan kehendak gereja. Jika ada hal yang dianggap merugikan kepentingan gereja, maka akan mendapat balasan yang setimpal dengan apa yang diperbuat. Sebagai contoh: pemberian hukuman kepada Nicolaus Copernicus (1473-1543) yang menyebutkan matahari adalah pusat tata surya, hal ini bertentangan dengan ajaran gereja sehingga Copernicus dijatuhi hukuman mati.

Doktrinasi dan dominasi gereja di Eropa pada abad pertengahan dianggap merugikan sehingga kemudian muncullah suatu gerakan yang ingin mempelajari ilmu pengetahuan dan terbebas dari belenggu kekuasaan gereja. Gerakan inilah yang disebut Renaissance.

Disamping latar belakang diatas, juga ada latar belakang ekonomi, dimana sebelum Renaissance di Eropa berlaku sistem ekonomi tertutup. Sistem ekonomi yang mana penguasa perekonomian hanya golongan penguasa. Kondisi ini

menyebabkan kehidupan masyarakat terkungkung dan tidak memiliki harga diri yang layak sebagai manusia.

### **b. Pengertian Renaissance**

Sebelum menjelaskan pengertian Renaissance, kita harus mengerti istilah Renaissance. Istilah ini berasal dari bahasa Latin yaitu *renaitre* yang berarti hidup kembali atau kelahiran kembali. Secara umum pengertian Renaissance adalah kelahiran atau hidupnya kembali kebudayaan klasik Yunani dan Romawi dalam kehidupan masyarakat Eropa atau Barat.

Renaissance merupakan suatu masa atau periode yang berlangsung kira-kira abad ke-14 sampai abad ke-17, yang dimulai dari Italia dan kemudian menyebar ke seluruh Benua Eropa. Gerakan ini secara bersamaan dan persebaran gerakan ini ditandai dengan pemakaian kertas dan penemuan barang metal.



gambar 1.1 Jules Michelet

sumber: (<https://swarajyamag.com/culture/jules-michelets-rama-and-jules-michelets-ramayana-inverting-the-racist-discourse>)

Jules Michelet (1798-1874) merupakan seorang sejarawan yang pertama kali mendefinisikan dan memperkenalkan istilah Renaissance dalam karyanya yang berjudul *Histoire de France*. Jules Michelet adalah seorang sejarawan Prancis. Ia dilahirkan di Paris dari keluarga dengan tradisi Huguenot. Ia lahir pada tanggal 21 Agustus 1798, Paris, Perancis dan meninggal: 9 Februari 1874, Hyères, Perancis Pasangan: Athénais Michelet (m. 1849–1874).

### **c. Tokoh-Tokoh Renaissance dan pemikirannya**

Titik awal dari peradaban modern Eropa adalah peristiwa Renaissance. Dengan munculnya periode Renaissance, perspektif manusia di Barat mulai berubah. Sebelum adanya Renaissance, pandangan masyarakat hanya mementingkan kehidupan akhirat. Setelah itu pandangan masyarakat berubah menjadi juga memikirkan hidupnya di dunia ini.

Periode atau zaman Renaissance juga disebut zaman humanisme. Mengapa disebut demikian? Sebelum menjelaskan tentang pemikiran para tokoh masa Renaissance kita akan membahas tentang apa itu humanisme?

Humanisme adalah sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal. Humanisme telah menjadi sejenis doktrin beretika yang cakupannya diperluas hingga mencapai seluruh etnisitas manusia. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Humanisme>)

Humanisme menghendaki ukuran haruslah dari manusia. Karena manusia mempunyai kemampuan berpikir, maka humanisme menggapai manusia mampu mengatur dirinya dan dunia. Kemuliaan manusia terletak dalam kebebasannya untuk menentukan pilihan sendiri dan dalam posisinya sebagai penguasa atas alam (Pico Della Mirandola). (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Humanisme>)

Secara garis besar ciri utama dari Renaissance adalah humanisme (memanusiakan manusia), empirisme (kebebasan pengembangan

ilmu pengetahuan) dan rasionalisme (kebebasan dalam mengembangkan pikiran).

Untuk memudahkan pembelajaran, maka tokoh-tokoh Renaissance dibagi berdasarkan bidang keahliannya yaitu bidang seni dan budaya, bidang penjelajahan samudera, dan bidang ilmu pengetahuan.

### **1. Bidang seni dan budaya**

- Albrecht Dürer (1471-1528)
- Desiderius Erasmus (1466-1536)
- Donatello
- Ghirlandaio
- Hans Holbein (1465-1506)
- Hans Memling (1430-1495)
- Hieronymus Bosch (1450-1516)
- Josquin De Pres (1445-1521)
- Leonardo Da Vinci (1452-1519)
- Dan Lain-lain

### **2. Bidang penjelajahan samudera :**



gambar 1.2 Penjelajahan Samudera

sumber:

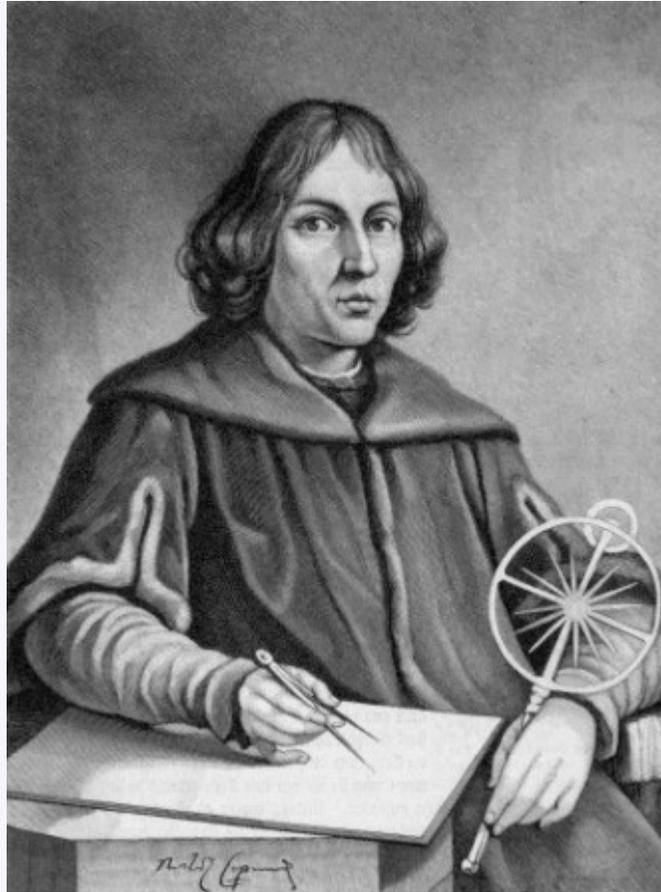
(<http://buihkata.blogspot.com/2014/10/masuknya-bangsa-spanyol-ke-indonesia.html>)

Renaissance menyebabkan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan temuan-temuan baru, misalnya temuan Nicolaus Copernicus bahwa bumi itu bulat. dan ditemukanya teknologi kompas. Hal ini mendorong pelaut-pelaut dari Spanyol, Portugis dan negara-negara Eropa lainnya untuk berlayar menjelajahi samudera mencari daerah baru.

- Christopher Colombus (1451-1506)
- Ferdinand Magellan (1480-1521)

### **3. Bidang ilmu pengetahuan**

- Nicolaus Copernicus (1478-1543)



gambar 1.3 Nicolaus Copernicus

sumber: (<https://www.khanacademy.org/partner-content/big-history-project/big-bang/how-did-big-bang-change/a/nicolaus-copernicus-bh>)

Niklas Koppernigk adalah seorang astronom, matematikawan, dan ekonom berkebangsaan Polandia, yang mengembangkan teori heliosentrisme Tata Surya dalam bentuk yang terperinci, sehingga teori tersebut bermanfaat bagi sains. Ia juga seorang kanon gereja, gubernur dan administrator, hakim, astrolog, dan tabib.

Lahir : 19 Februari 1473, Toruń, Polandia

Meninggal : 24 Mei 1543, Frombork, Polandia

Pendidikan : Universitas Padova (1501–1503), LAINNYA

Dikenal sebagai : Heliosentrisme, Teori kuantitas uang, Hukum Gresham

Orang Tua : Barbara Watzenrode, Nicolaus Copernicus Sr.

(Sumber:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Nicolaus\\_Copernicus](https://id.wikipedia.org/wiki/Nicolaus_Copernicus))

- Johan Gutenberg (1400-1468)
- Andreas Vesalius (1514-1564)
- William Gilbert (1540-1603)
- Galileo Galilei (1546-1642)
- Johannes Kepler (1571-1642)
- Dan lain-lain

#### **d. Pengaruh Renaissance terhadap dunia dan Indonesia**

Periode Renaissance yang terjadi di Eropa telah membawa berbagai perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan. Perubahan ini membawa dampak terhadap dunia termasuk Indonesia. Salah satu pengaruh adanya Renaissance adalah muncullah pembaharuan dan penemuan baru yang terkenal ke berbagai penjuru dunia.

Beberapa contoh penemuan yang berpengaruh hingga saat ini diantaranya adalah :

- Nicolaus Copernicus merupakan seorang astronom, matematikawan, dan ekonom. Copernicus mengembangkan Teori Heliosentris
- Johannes Kepler adalah astronom, matematikawan dan astrolog. Johannes Kepler berkebangsaan Inggris. Ia menemukan Hukum Kepler.

- Galileo Galilei adalah astronom, filsuf, dan fisikawan. Ia menyempurnakan penemuan teleskop dan mengadakan berbagai observasi tentang ilmu astronomi.

Bagaimana dengan Indonesia? Apakah Renaissance juga berpengaruh terhadap Indonesia? Salah satu pengaruh dari Renaissance adalah terjadinya kegiatan invasi secara besar-besaran bangsa Barat ke Dunia Timur termasuk Indonesia.

Kegiatan invasi ini dipengaruhi oleh penemuan pada masa Renaissance diantaranya penemuan mesin cetak oleh Johann Gutenberg, senjata api, dan penemuan kompas yang digunakan untuk menentukan arah mata angin dalam pelayaran.

Periode Renaissance yang terjadi di Eropa telah membawa berbagai perubahan yang besar dalam berbagai bidang kehidupan. Perubahan ini membawa dampak terhadap dunia termasuk Indonesia. Salah satu pengaruh adanya Renaissance adalah muncullah pembaharuan dan penemuan baru yang terkenal ke berbagai penjuru dunia.

Beberapa contoh penemuan yang berpengaruh hingga saat ini diantaranya adalah :



gambar 1.4

sumber:

(<https://media.isnet.org/kmi/ipitek/100/Gutenberg.html>)

## 1. AUFKLARUNG

Apakah kalian sudah ada yang tahu tentang istilah Aufklarung? Mungkin bagi sebagian orang kata ini belum terlalu familiar. Aufklarung dikenal juga dengan zaman pencerahan. Aufklarung merupakan suatu periode atau zaman yang merupakan kelanjutan dari zaman Renaissance.

Menurut pendapat para tokoh yang mempelopori terjadinya zaman pencerahan akal dan budi manusia harus digunakan untuk menjawab masalah kehidupannya. Terjadinya zaman ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perubahan dalam sejarah Eropa dan bahkan sejarah dunia. Salah satu peristiwa besar yang dipengaruhi oleh Aufklarung adalah Revolusi Perancis (1789) yang ikut serta mempengaruhi tatanan masyarakat dunia.

Setelah sebelumnya kita mempelajari tentang Renaissance, kini kita lanjutkan pembahasan mengenai Aufklarung yang merupakan kelanjutan dari Renaissance. Kita akan membahas apa itu Aufklarung? Apa latar belakang penyebab terjadinya Aufklarung? Siapa tokoh-tokoh yang mempeloporiya dan bagaimana pemikirannya? Dan bagaimana pengaruh peristiwa Aufklarung terhadap Eropa, dunia dan Indonesia?

### **1. Pengertian Aufklarung**

Aufklarung adalah kata Jerman yang berpadanan dengan kata Inggris enlightenment yang berarti pencerahan, penerangan. Aufklarung adalah suatu masa Aufklarung adalah suatu gerakan besar di Eropa yang terjadi pada abad ke-18 M yang memberikan kedudukan luar biasa terhadap akal dan budi manusia.

Masa Aufklarung merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan aliran utama pemikiran abad ke-18 di Eropa dan Amerika. Pada masa pencerahan, pendekatan berdasarkan rasio dan ilmu pengetahuan terhadap agama, sosial, ekonomi dan politik menjadi tren di masyarakat, sehingga hal ini menghasilkan pandangan yang bersifat duniawi atau sekuler.

Pandangan ini kemudian membangun opini umum tentang kemajuan dan kesempurnaan di berbagai bidang. Semua ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan intelektual yang sangat menjunjung tinggi prinsip universal dan kepercayaan terhadap hukum alam, dimana perkembangan itu pun menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap akal manusia.

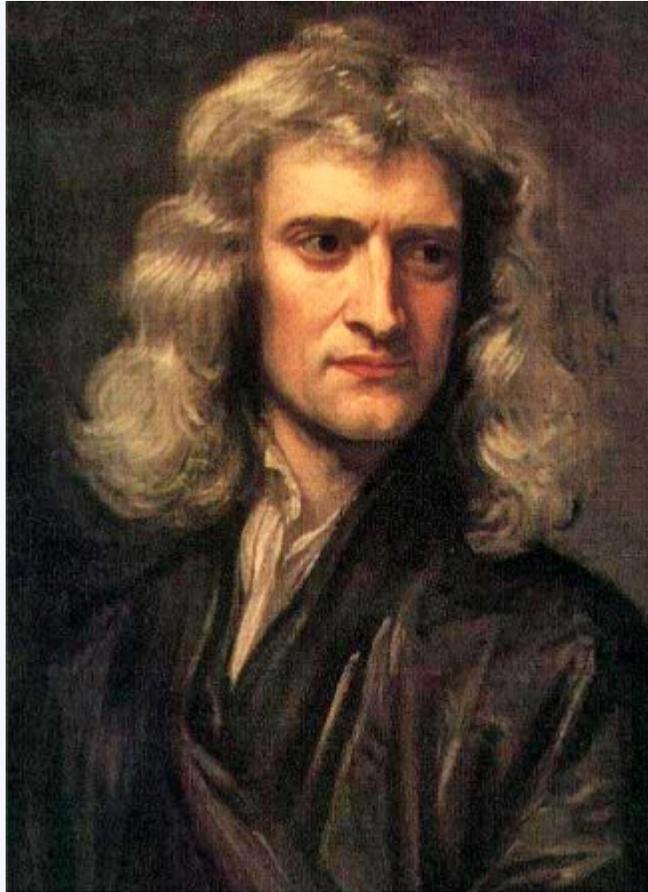
### **2. Latar belakang penyebab terjadinya Aufklarung**

Kalau Renaissance dipandang sebagai peremajaan pikiran, maka Aufklarung menjadi masa pendewasaannya. Periode ini telah

banyak membawa perubahan pola pikir manusia. Manusia mulai menggunakan akalinya untuk meneliti secara kritis segala sesuatu dalam kehidupannya termasuk dalam kehidupan bernegara.

Pada abad pertengahan di Eropa terjadi perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang menggunakan metode ilmiah yang menjadi landasan dalam merumuskan persoalan dan solusi. Metode ilmiah ini menggunakan hipotesis, eksperimen (percobaan), dan observasi (pengamatan). Metode ilmiah inilah yang menggantikan pendekatan ilmiah sebelumnya yang berdasarkan kepercayaan atau tradisi.

Ilmuwan Sir Isaac Newton (1687) merupakan peletak dasar bagi terjadinya Aufklarung. Dengan karyanya yang berjudul *Philosophiae naturalis principia mathematica* (ilmu pengetahuan alam berdasarkan prinsip-prinsip matematis) telah berpengaruh terhadap berkembangnya ilmu pengetahuan.



gambar 1.5

sumber:

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:GodfreyKneller-IsaacNewton-1689.jpg>)

### **3. Pemikiran tokoh-tokoh Aufklarung**

#### **a. Rasionalisme**

Secara umum, rasionalisme merupakan pendekatan filosofis yang menekankan akal budi atau rasio sebagai sumber utama pengetahuan. Hampir semua ahli yang muncul pada masa ini adalah ahli matematika. Seperti Descartes, Spinoza, dan Leibniz.



gambar 1.6

sumber: (<https://www.ontthisday.com/people/rene-descartes>)

### **b. Empirisme**

Aliran pemikiran ini adalah lawan dari rasionalisme yang menganggap bahwa sumber pengetahuan harus dicari dalam pengalaman. Pengalaman inderawi menurut mereka merupakan satu-satunya sumber pengetahuan, bukan akal. Aliran ini diawali oleh Francis Bacon (1561-1626) yang memberi penekanan pada pengalaman sebagai sumber pengenalan. Aliran ini kemudian dikembangkan oleh Thomas Hobbes (1588-1679), John Locke (1632-1704) dan D. Hume (1711-1776).

### **c. Kantianisme**

Jika menggunakan bahasa sederhana, aliran ini mencoba menggabungkan dua aliran yaitu rasionalisme dan empirisme. Tokoh

yang terkenal dari aliran ini adalah Immanuel Kant. Menurut Kant, pengetahuan adalah kerja sama dua unsur, yaitu pengalaman dan kearifan akal budi.

#### **d. Idealisme**

Menurut aliran ini pengetahuan deduktif dapat diperoleh manusia dengan akalnya. Beberapa tokoh dalam aliran ini adalah J.G. Fichte (1762-1814), F.W.S. Schelling (1775-1854), dan F. Hegel (1770-1831).

#### **e. Positivisme**

Aliran ini hanya menyempurnakan aliran empirisme dan rasionalisme. Pada dasarnya aliran ini sama dengan empirisme dan rasionalisme, hanya perbedaannya empirisme menerima pengalaman batin sedangkan positivisme membatasi pada pengalaman objektif saja. Pelopor utama aliran ini adalah Auguste Comte (1798-1857).



gambar 1.7

sumber:

([https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Auguste\\_Comte.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Auguste_Comte.jpg))

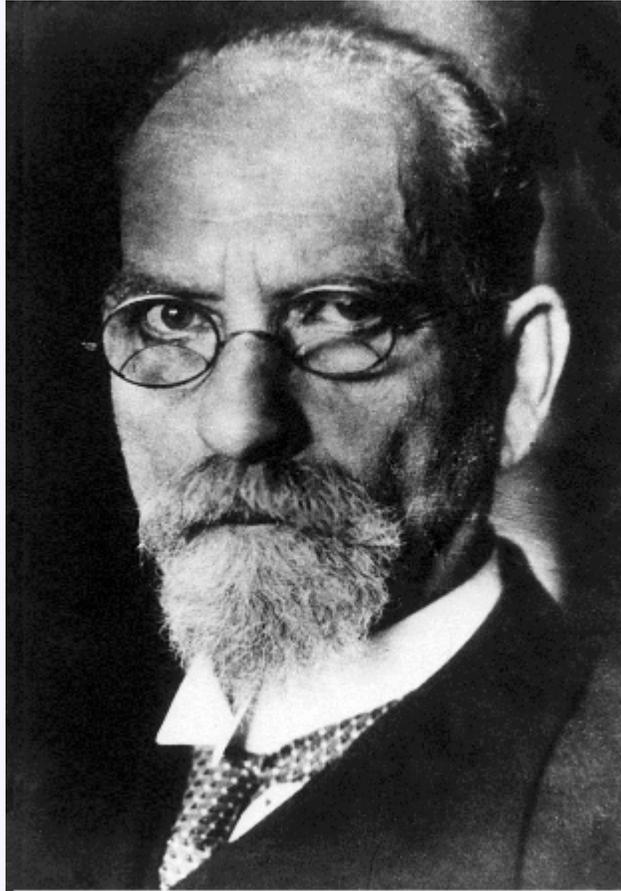
#### **f. Pragmatisme**

Pragmatisme adalah aliran pemikiran yang memandang bahwa benar tidaknya suatu ucapan, dalil, atau teori, semata-mata bergantung kepada manfaatnya dalam kehidupan. Salah satu tokohnya adalah William James (1842-1910). Dalam bukunya *The Meaning of Truth*, ia mengatakan tidak ada kebenaran mutlak, berlaku umum dan berdiri lepas dari akal.

#### **g. Fenomenologi**

Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Ilmu ini berhubungan

dengan hermeneutik yaitu ilmu yang mempelajari arti dari fenomena ini. Ahli fenomenologi yang pertama adalah Edmund Husserl (1859-1938). Tulisan Husserl yang menarik adalah Logical Investigation (1900-1901), Idea for a Pure Phenomenology (1913) dan Cartesian Meditations (1929).



gambar 1.8

sumber: ([https://en.wikipedia.org/wiki/Edmund\\_Husserl](https://en.wikipedia.org/wiki/Edmund_Husserl))

#### **h. Eksistensialisme**

Eksistensialisme merupakan aliran filsafat yang memandang gejala dengan berdasar pada eksistensinya. Menurut aliran ini bagaimana manusia berada (bereksistensi) dalam dunia. Pusat perhatian aliran ini adalah situasi manusia. Istilah Eksistensialisme dikemukakan oleh ahli filsafat Jerman Martin Heidegger (1889-1976).

#### **4. pengaruh Aufklarung**

Pengaruh aufklarung sangat dirasakan pada perkembangan teknologi dan pemikiran abad modern. Selain itu, masa aufklarung juga menghasilkan beberapa filsafat penting yang masih diadopsi sampai saat ini dalam berbagai ilmu pengehuan. Secara garis besar pengaruh Aufklarung bagi dunai terbagi menjadi dua yaitu pengaruh dibidang pemikiran dan teknologi.

Dibidang pemikiran, munculnya zaman aufklarung telah menyebabkan berkembangnya paham liberalisme dan nasionalisme. Aufklarung mengedepankan dan memaksimalkan kemampuan akal manusia, kemudian mendorong munculnya berbagai ideologi baru. Sedangkan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, mulai bermunculan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhasil merevolusi bidang iptek di Eropa dan bermanfaat sampai saat ini.

### **3. RANGKUMAN**

---

Renaissance merupakan gerakan budaya yang berkembang pada periode dari abad ke-14 sampai abad ke-17. Dimulai di Italia pada abad pertengahan akhir dan kemudian menyebar ke seluruh Eropa. Meskipun pemakaian kertas dan penemuan barang metal mempercepat penyebaran ide-idenya dari abad ke-15 dan seterusnya, perubahan Renaissance tidak terjadi secara bersama maupun dapat dirasakan diseluruh Eropa.

Sedangkan Aufklarung adalah suatu gerakan besar di Eropa pada abad ke-18 M yang memberi kedudukan dan kepercayaan luar biasa pada

akal budi manusia. Gerakan ini tumbuh sejalan dengan penemuan-penemuan besar di bidang ilmu pengetahuan alam di Italia, Jerman, Polandia, dan Inggris.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan apa yang melatarbelakangi lahirnya renaissance di Eropa?

Alternatif penyelesaian

02. Renaissance di Eropa telah memberikan pengaruh yang besar bagi dunia, termasuk Indonesia. Beri penjelasan apakah ada pengaruh Renaissance di Eropa bagi Indonesia dalam bidang senirupa!

Alternatif penyelesaian

03. Gerakan Renaissance di Eropa sangat berhubungan dengan Penjelajahan Samudera yang dilakukan oleh orang-orang Eropa. Coba beri penjelasan terkait dengan pernyataan diatas? adakah kaitan antara dua peristiwa tersebut?

Alternatif penyelesaian

04. Beri penjelasan hal apa yang mendorong terjadinya zaman Aufklarung di Eropa yang membawa perubahan besar dalam berbagai kehidupan masyarakat!

Alternatif penyelesaian

05. Salah satu pengaruh terjadinya renaissance adalah masa Aufklarung. Aufklarung adalah kelanjutan dari masa Renaissance. Kalau Renaissance dipandang sebagai peremajaan pikiran, maka Aufklarung adalah pendewassannya. Coba beri penjelasan pernyataan diatas!

Alternatif penyelesaian



e-Modul 2018  
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Pilihan Ganda I

1. Dampak positif dari munculnya zaman Renaissance adalah ....

- A timbulnya kebebasan berpikir
  - B melahirkan tokoh-tokoh perubahan di Eropa
  - C adanya reformasi gereja
  - D mendorong pencarian daerah baru
  - E terjadi kebobrokan moral
- 

2. Kata re dalam Renaissance memiliki arti ....

- A Lahir
  - B Mati
  - C Kembali
  - D Hilang
  - E Pergi
- 

3. Perbedaan mendasar antara abad pertengahan dan abad Renaissance adalah ....

- A pandangan hidup
  - B sistem politik
  - C kepercayaan
  - D sistem ekonomi
  - E pola pikir
- 

4. Kemunculan renaيسان pada abad XV ditandai oleh ....

- A Keterkaitan terhadap filsafat dan kebudayaan yunani dan Romawi kuno

- B Keterkaitan untuk mengembangkan seni lukis dan arsitektur Eropa
- C Keterbukaan gereja untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- D Kemajuan dibidang penelitian dan kebudayaan
- E Keterkaitan terhadap filsafat dan kebudayaan Yunani dan Romawi kuno

**BENAR, Belajar Lebih Giat**

---

5. Tokoh Renaissance yang pernah menjadi prajurit Firenze adalah ...

- A Lorenzo Valla
- B Da Vinci
- C Francesco Petrarca
- D Niccolo Machiavelli
- E Dante Alighiere



# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

| No. | Pertanyaan  | Jawaban                  |                             |
|-----|---|--------------------------|-----------------------------|
| 01. | Apakah Anda mampu menganalisis latar belakang terjadinya Renaissance dan Aufklarung                         | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 02. | Apakah Anda mampu menjelaskan pengertian Renaissance dan Aufklarung   | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 03. | Apakah anda mampu mengidentifikasi para tokoh dan pemikirannya dibalik peristiwa Renaissance dan Aufklarung | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
| 04. | Apakah anda mampu menganalisis pengaruh Renaissance dan Aufklarung bagi Eropa dan Dunia                     | <input type="radio"/> Ya | <input type="radio"/> Tidak |
|     |   |                          |                             |

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



# Evaluasi

## Soal 1.

Istilah Renaissance dalam sejarah peradaban Eropa berarti ....

- A. kebangkitan untuk melawan kolonialisme
- B. bersatunya kembali raja-raja kecil di Eropa
- C. pembaharuan dalam bidang agama Katolik
- D. kelahiran kembali kebudayaan Yunani dan Romawi kuno
- E. kebangkitan semangat nasionalisme

## Soal 2.

Gerakan Renaissance muncul pada abad ke ....

- A. abad ke-13
- B. abad ke-14
- C. abad ke-15
- D. abad ke-16
- E. abad ke-17

## Soal 3.

Gerakan Renaissance lahir sebagai pembaharuan dalam pola pikir abad pertengahan dari pengaruh ....

- A. dominasi kaum borjuis
- B. dominasi kerajaan
- C. dominasi merkantilisme
- D. dominasi pemilik modal
- E. dominasi gereja

#### Soal 4.

Ciri gerakan Renaissance adalah ....

- A. menginginkan kehidupan seperti pada zaman Eropa klasik
- B. menghasilkan karya-karya kreasi baru yang diilhami dari budaya Eropa klasik
- C. menginginkan kejayaan Eropa seperti pada zaman Eropa klasik
- D. mengembalikan kehidupan yang terbebas dari pengaruh Eropa klasik
- E. mempertahankan warisan budaya Eropa klasik sampai sekarang

#### Soal 5.

Pengaruh Renaissance dan Humanis adalah ....

- A. bahasa dan sastra klasik menjadi milik dunia
- B. kesenian maju dengan pesat
- C. politik lebih diarahkan pada soal duniawi
- D. ilmu pengerahuan mengalami kemunduran
- E. kehidupan diatur oleh dominasi gereja

#### Soal 6.

Salah satu peristiwa besar yang terjadi karena dipengaruhi oleh masa Aufklarung adalah ....

- A. Revolusi Amerika
- B. Revolusi Perancis
- C. Revolusi Cina
- D. Revolusi Rusia
- E. Revolusi Indonesia

### Soal 7.

Pengaruh masa Aufklarung di Eropa terhadap Indonesia adalah munculnya kebijakan pemerintah kolonial yang disebut ....

- A. tanam paksa
- B. politik etis
- C. sistem sewa tanah
- D. sistem ekonomi liberal
- E. politik pintu terbuka

### Soal 8.

Latar belakang utama terjadinya zaman pencerahan di Eropa atau Aufklarung adalah ....

- A. revolusi ilmiah
- B. gerakan cultural
- C. timbulnya kota-kota dagang

- D. munculnya kaum borjuis
- E. adanya dominasi gereja

### Soal 9.

Salah tokoh masa Aufklarung adalah ....

- A. Desiderius Erasmus
- B. Columbus
- C. Nicolaus Copernicus
- D. Leonardo da Vinci
- E. Immanuel Kant

### Soal 10.

□ Pada masa Aufklarung dikenal ada banyak sekali aliran pemikiran dalam filsafat. Aliran yang menekankan pada akal budi manusia sebagai sumber utama pengetahuan disebut ....

- A. empirisme
- B. rasionalisme
- C. idealisme
- D. positivisme
- E. pragmatisme



Hasil Evaluasi

| Nilai | Deskripsi                                |
|-------|--|
| 0.00  | Belum lulus. Lakukan review pembelajaran |

 [Daftar Isi](#)